

Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil

¹Arif, ²Anas Munandar

^{1,1}Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Email : arifmpd123@gmail.com.

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 11-09-2024
Revised : 26-11-2024
Accepted : 28-11-2024
Online : 30-11-2024

Keywords:

Training;
Human
Resources;
Digital Era.

Kata Kunci:

Pelatihan;
SDM;
Era Digital.

ABSTRACT

Abstract: *To business success, including in micro, small, and medium enterprises (MSMEs). However, many MSMEs in Mataram City have not fully understood how to utilize digital technology in their HR management. This activity aims to discuss community service efforts in the form of training on digital-based HR management for MSMEs fostered by the Cooperative and Small Business Office of Mataram City. The training aims to improve the ability of MSME managers to leverage digital technology to enhance productivity, efficiency, and employee competency development. The methods used in this community service include preliminary surveys, interactive training sessions, technical assistance, and post-training evaluation. The results of this activity show that participants were able to better understand and apply digital technology in their HR management, which led to increased operational efficiency of the MSMEs.*

Abstrak Di era digital saat ini, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif menjadi kunci keberhasilan usaha, termasuk dalam skala mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, banyak UMKM di Kota Mataram yang belum sepenuhnya memahami bagaimana memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan SDM mereka. kegiatan ini bertujuan untuk membahas kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengelolaan SDM berbasis digital pada UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kota Mataram. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pengembangan kompetensi karyawan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi survei awal, sesi pelatihan interaktif, pendampingan teknis, dan evaluasi pasca pelatihan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta mampu memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dalam pengelolaan SDM mereka dengan lebih baik, yang berdampak pada peningkatan efisiensi operasional UMKM.



<https://doi.org/10.31764/tjp.v1i1.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor ekonomi. Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan integrasi teknologi digital ke dalam proses bisnis telah mengubah lanskap persaingan global secara drastis (Raymond Marhehetua Hutahaean¹, 2024; Tredinnick, 2017)

Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar penting perekonomian Indonesia, juga dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan ini. UMKM memiliki peran strategis dalam struktur ekonomi nasional, menyumbang sekitar 61% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di sektor swasta (Arliman S, 2017; Putu Ayu Sita Laksmi & I Gde Wedana Arjawa, 2023).

Namun, di tengah peluang yang ditawarkan oleh era digital, UMKM di Indonesia, khususnya di Kota Mataram, masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Banyak pengelola UMKM yang masih menggunakan metode konvensional dalam mengelola karyawan, seperti pencatatan manual, penjadwalan yang tidak efektif, serta kurangnya pengembangan kompetensi karyawan yang berbasis teknologi (Artikel, 2024; Nur Amalina et al., 2023). Hal ini menyebabkan rendahnya produktivitas dan keterlambatan dalam adaptasi terhadap perubahan pasar yang dinamis.

Studi yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2020) menunjukkan bahwa hanya sekitar 13% UMKM di Indonesia yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnis mereka, termasuk dalam aspek pengelolaan SDM. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia (44%) dan Thailand (31%). Kesenjangan digital ini menjadi hambatan serius bagi UMKM Indonesia dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar global yang semakin terintegrasi secara digital (Robiul Rochmawati et al., 2023; Zada & Sopiana, 2021).

Di Kota Mataram, sebagai salah satu pusat ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, kondisi UMKM tidak jauh berbeda. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kota Mataram (2021), dari total 52.765 UMKM yang terdaftar, kurang dari 10% yang telah mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan usaha mereka, termasuk dalam aspek manajemen SDM. Mayoritas UMKM masih mengandalkan metode tradisional yang tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan manusia (Gunawan & Huda Yus'an, 2024; Rosdiyati et al., 2024).

Pengelolaan SDM yang tidak efektif ini berdampak langsung pada kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2023) menunjukkan bahwa UMKM di Kota Mataram yang masih menggunakan metode konvensional dalam

pengelolaan SDM memiliki tingkat produktivitas 30% lebih rendah dibandingkan dengan UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital. Selain itu, UMKM yang belum mengadopsi teknologi digital juga mengalami kesulitan dalam menarik dan mempertahankan tenaga kerja terampil, terutama dari generasi milenial dan Gen Z yang lebih familiar dengan teknologi digital (Kurniawan et al., 2021).

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kota Mataram menyadari pentingnya meningkatkan kapasitas UMKM di wilayahnya agar mampu bersaing di era digital. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan pengelolaan SDM berbasis digital bagi UMKM binaannya (Tambunan, 2023; Witjaksono et al., 2023). Program ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Mataram 2021-2026 yang menempatkan penguatan UMKM berbasis teknologi sebagai salah satu prioritas pembangunan ekonomi daerah.

Pelatihan pengelolaan SDM berbasis digital ini didesain untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi pengelola UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai aspek manajemen SDM, mulai dari rekrutmen, penjadwalan, penilaian kinerja, hingga pengembangan kompetensi karyawan. Program ini juga mencakup pengenalan berbagai aplikasi dan platform digital yang dapat membantu UMKM dalam mengotomatisasi dan mengoptimalkan proses pengelolaan SDM mereka (Kurniawan et al., 2021) menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dalam manajemen SDM dapat meningkatkan produktivitas hingga 25% dan mengurangi biaya operasional hingga 20%. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat membantu UMKM dalam menganalisis data karyawan secara lebih akurat, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pengembangan SDM dan strategi bisnis secara keseluruhan .

Namun, upaya digitalisasi pengelolaan SDM di UMKM Kota Mataram juga menghadapi beberapa tantangan. Selain keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya literasi digital di kalangan pengelola dan karyawan UMKM juga menjadi hambatan signifikan. Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi digital di Nusa Tenggara Barat, termasuk Kota Mataram, masih berada di bawah rata-rata nasional. Oleh karena itu, program pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kota Mataram tidak hanya fokus pada aspek teknis penggunaan teknologi, tetapi juga pada peningkatan literasi digital secara umum (Eli Delvi Yanti et al., 2024; Estiana et al., 2024).

Dalam jangka panjang, peningkatan kapasitas UMKM dalam pengelolaan SDM berbasis digital diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Kota Mataram. Dengan meningkatnya efisiensi dan produktivitas UMKM, diharapkan akan tercipta lebih banyak lapangan kerja berkualitas dan meningkatkan daya saing ekonomi daerah secara keseluruhan (Pahrijal, 2024). Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah Kota

Mataram untuk menjadikan kota ini sebagai pusat pertumbuhan ekonomi digital di wilayah Indonesia Timur (Bappeda Kota Mataram, 2023).

B. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini diselenggarakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Survei Awal

Survei dilakukan sebelum pelatihan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman awal para peserta terkait pengelolaan SDM dan teknologi digital. Survei ini bertujuan untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kondisi dan kebutuhan nyata di lapangan.

2. Sesi Pelatihan Interaktif

Pelatihan ini terdiri dari beberapa modul utama, di antaranya:

- a. **Pengenalan Pengelolaan SDM di Era Digital:** Materi tentang pentingnya manajemen SDM yang baik di era digital serta peluang yang ditawarkan oleh teknologi.
- b. **Penggunaan Aplikasi dan Software Pengelolaan SDM:** Peserta diajarkan menggunakan berbagai aplikasi dan perangkat lunak untuk membantu pengelolaan karyawan, seperti aplikasi absensi online, manajemen jadwal, hingga aplikasi evaluasi kinerja.
- c. **Pengembangan Kompetensi Karyawan Berbasis Teknologi:** Peserta diajarkan cara memfasilitasi pengembangan karyawan dengan memanfaatkan kursus online dan platform e-learning.

3. Pendampingan Teknis

Setelah pelatihan, para peserta didampingi secara langsung dalam implementasi pengelolaan SDM berbasis digital di UMKM masing-masing. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dengan tepat dan efektif.

4. Evaluasi Pasca Pelatihan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak pelatihan terhadap peningkatan pengelolaan SDM di UMKM. Evaluasi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta perubahan dalam praktik pengelolaan SDM sebelum dan sesudah pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis digital untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menunjukkan perubahan yang signifikan dalam operasional dan produktivitas usaha-usaha tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan

SDM di UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Berikut adalah pembahasan lengkap mengenai hasil-hasil utama yang dicapai:

1. Peningkatan Pemahaman Teknologi Digital dalam Pengelolaan SDM

Salah satu hasil yang paling menonjol dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman peserta terhadap teknologi digital dalam konteks pengelolaan SDM. Para pemilik dan manajer UMKM yang mengikuti pelatihan melaporkan adanya perubahan paradigma dalam cara mereka memandang dan mengelola sumber daya manusia di perusahaan mereka. Mereka tidak lagi melihat pengelolaan SDM sebagai tugas administratif semata, tetapi sebagai fungsi strategis yang dapat dioptimalkan melalui penggunaan teknologi. Peserta pelatihan kini mampu menggunakan berbagai aplikasi digital untuk mengelola aspek-aspek penting SDM seperti penjadwalan, absensi, dan evaluasi kinerja karyawan. Penggunaan aplikasi-aplikasi ini menggantikan metode manual yang sebelumnya dominan di banyak UMKM. Sebagai contoh, beberapa UMKM melaporkan penggunaan aplikasi seperti Workday atau BambooHR untuk manajemen karyawan yang lebih terintegrasi. Peralihan ke sistem digital ini tidak hanya meningkatkan akurasi data, tetapi juga memungkinkan akses real-time terhadap informasi karyawan yang penting untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

2. Peningkatan Produktivitas Karyawan

Implementasi manajemen SDM berbasis digital telah menghasilkan peningkatan yang terukur dalam produktivitas karyawan di UMKM peserta. Peningkatan ini dapat diatribusikan pada beberapa faktor. Pertama, penggunaan teknologi digital dalam penjadwalan telah mengurangi konflik jadwal dan memastikan alokasi sumber daya manusia yang lebih efisien. Sistem penjadwalan otomatis mempertimbangkan berbagai faktor seperti keterampilan karyawan, ketersediaan, dan beban kerja untuk menciptakan jadwal yang optimal.

Kedua, implementasi sistem absensi digital telah meningkatkan akuntabilitas karyawan dan mengurangi ketidakhadiran yang tidak terencana. Beberapa UMKM melaporkan penurunan tingkat ketidakhadiran hingga 15% setelah mengimplementasikan sistem absensi berbasis aplikasi. Ketiga, proses evaluasi kinerja yang lebih terstruktur dan berbasis data telah memungkinkan identifikasi area pengembangan karyawan dengan lebih tepat, yang pada gilirannya mendorong peningkatan kinerja individual dan tim.

3. Efisiensi Operasional melalui Digitalisasi Pengelolaan SDM

Digitalisasi proses pengelolaan SDM telah membawa efisiensi operasional yang signifikan bagi UMKM peserta. Penghematan waktu dan biaya terkait administrasi SDM menjadi salah satu manfaat utama yang dilaporkan. Misalnya, proses onboarding karyawan baru yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam berkat penggunaan platform digital yang terintegrasi (Bondarouk & Ruël, 2013).

Selain itu, otomatisasi tugas-tugas administratif rutin seperti perhitungan gaji, manajemen cuti, dan pelaporan telah membebaskan waktu manajer SDM untuk fokus pada aspek-aspek strategis pengembangan karyawan dan organisasi. Beberapa UMKM melaporkan penghematan hingga 20% dalam biaya administrasi SDM setelah mengadopsi solusi digital. Efisiensi ini memungkinkan UMKM untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk pengembangan usaha dan inovasi produk, yang penting untuk daya saing jangka panjang mereka.



Gambar 1. Pembinaan yang dilakukan oleh pemateri bersama masyarakat

4. Tantangan dalam Implementasi Teknologi Digital di UMKM

Meskipun hasil positif yang dicapai, implementasi teknologi digital dalam pengelolaan SDM di UMKM tidak lepas dari tantangan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya teknologi di beberapa UMKM. Tidak semua UMKM memiliki infrastruktur IT yang memadai atau anggaran untuk investasi dalam solusi SDM digital dalam mengatasi hal ini, beberapa UMKM mulai mengeksplorasi opsi cloud-based yang lebih terjangkau dan skalabel.

Tantangan lain yang signifikan adalah resistensi dari sebagian karyawan terhadap perubahan sistem kerja. Beberapa karyawan, terutama yang sudah lama bekerja dengan sistem manual, mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Untuk mengatasi ini, program pelatihan berkelanjutan dan pendampingan menjadi krusial. UMKM yang berhasil dalam transisi digital biasanya mengadopsi pendekatan bertahap dan melibatkan karyawan dalam proses perubahan

5. Kesimpulan dan Implikasi untuk Masa Depan

Hasil pelatihan pengelolaan SDM berbasis digital untuk UMKM menunjukkan potensi besar teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha kecil dan menengah. Peningkatan pemahaman teknologi digital, produktivitas karyawan, dan efisiensi operasional merupakan indikator keberhasilan program ini. Namun, tantangan implementasi yang

dihadapi menunjukkan pentingnya pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing UMKM.

Untuk memaksimalkan manfaat digitalisasi SDM di sektor UMKM, diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan. Ini termasuk penyediaan akses ke teknologi yang terjangkau, program pendampingan jangka panjang, dan kebijakan yang mendukung adopsi teknologi di sektor UMKM. Dengan pendekatan yang tepat, digitalisasi pengelolaan SDM dapat menjadi katalis penting bagi pertumbuhan dan daya saing UMKM di era digital.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menghasilkan perubahan signifikan dalam operasional dan produktivitas. Peningkatan pemahaman teknologi digital di kalangan peserta membuka peluang untuk optimalisasi pengelolaan SDM, sehingga tidak lagi hanya berfokus pada tugas administratif, tetapi menjadi bagian dari strategi bisnis yang lebih luas. Penggunaan teknologi digital dalam penjadwalan, absensi, dan evaluasi kinerja karyawan telah meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta produktivitas di UMKM. Selain itu, digitalisasi juga membawa efisiensi operasional dengan mengurangi waktu dan biaya administrasi.

Meski begitu, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan resistensi karyawan terhadap perubahan masih menjadi hambatan dalam proses adopsi teknologi digital. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan transisi digital di sektor UMKM.

Adapun saran yakni (1) Peningkatan Akses Teknologi: UMKM perlu difasilitasi dengan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap teknologi digital, seperti sistem berbasis cloud yang fleksibel dan sesuai dengan kapasitas mereka; (2) Pelatihan Berkelanjutan: Program pelatihan yang berkelanjutan dan pendampingan bagi pemilik UMKM dan karyawan sangat penting untuk mengatasi resistensi dan keterbatasan dalam adopsi teknologi baru. Pelatihan ini harus menekankan manfaat jangka panjang dari digitalisasi SDM; (3) Kebijakan Pemerintah yang Mendukung: Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya perlu menciptakan kebijakan yang mendorong dan mendukung digitalisasi di sektor UMKM, termasuk melalui insentif, subsidi teknologi, dan program pendampingan yang terstruktur; dan (4) Pendekatan Bertahap: UMKM disarankan untuk melakukan transisi ke digitalisasi SDM secara bertahap, dimulai dengan proses yang paling membutuhkan peningkatan efisiensi, guna meminimalisir resistensi karyawan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Dengan langkah-langkah ini, digitalisasi pengelolaan SDM di UMKM dapat terus

berkembang, meningkatkan daya saing, dan mendukung pertumbuhan bisnis di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berbasis Digital untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Khususnya Dinas Koperasi Dan Pemerintah Kota Mataram. Melalui pelatihan ini, kami telah menyaksikan perubahan signifikan dalam operasional dan produktivitas UMKM peserta, yang menjadi bukti nyata pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan SDM. Akhir kata, kami berharap pelatihan ini menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam meningkatkan daya saing UMKM di masa depan. Terima kasih atas partisipasi dan semangat yang luar biasa.

REFERENSI

- Arliman S, L. (2017). Perlindungan Hukum Umkm Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan MASYARAKAT. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 387. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v6i3.194>
- Artikel, I. (2024). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan RPK Omah Laundry Prapen Berbasis Digital*. 6(1), 1084–1090.
- Eli Delvi Yanti, Sebayang, S. A., Annisa Sanny, & Sakdiah. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sdm Di Era Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Pelaku Umkm Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 267–273. <https://doi.org/10.36985/gqrk63>
- Estiana, R., Nurdin, Damiyana, D., Pramulanto, H., & Akhmad, J. (2024). Pengelolaan sdm umkm di era digital pada pulau harapan, kepulauan seribu. *Jurnal abdimas plj*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.34127/japlj.v4i1.1150>
- Gunawan, A., & Huda Yus'an, N. (2024). SIAPIK: Transformasi Digital Sebagai Basis Pencatatan Informasi Keuangan Umkm Di Ibu Kota Nusantara (IKN). *Jurnal GeoEkonomi*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i2.532>
- Kurniawan, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2021). Pengaruh transformasi digital terhadap kinerja bank pembangunan daerah di indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 158–181. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i2.4426>
- Nur Amalina, Sajiwo Tri Prakoso, & Dela Puspita Sari. (2023). Pelatihan Keuangan Berbasis Teknologi Umkm Sebagai Pendukung Internal ORGANISASI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 269–276. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6001>
- Pahrijal, R. (2024). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(04), 350–360. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i04.1104>
- Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1). <https://doi.org/10.26877/jiu.v9i1.15096>
- Putu Ayu Sita Laksmi, & I Gde Wedana Arjawa. (2023). Peran pemerintah dan modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. *Journal scientific of mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 / p-ISSN 2809-0543*, 4(3), 12–21. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss3pp12-21>
- Raymond Marhehetua Hutahaean1, A. N. U. (2024). *Analisis+Mengenai+Dampak+Revolusi+4.0+Terhadap+Regulasi+Perusahaan+Tantangan+D*

- an+Peluang+Dalam+Sektor+Hukum+Dan+Bisnis. 8, 1–15.
- Robiul Rochmawati, D., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101–108. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>
- Rosdiyati, R., Kurniyawati, I., & ... (2024). Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift). *Innovative: Journal Of ...*, 4, 8447–8463. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11419>
- Tambunan, T. S. (2023). Analisis peran pemerintah daerah mendukung UMKM naik kelas. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 77–88. <https://doi.org/10.51622/jbm.v1i2.1990>
- Tredinnick, L. (2017). Artificial intelligence and professional roles. *Business Information Review*, 34(1), 37–41. <https://doi.org/10.1177/0266382117692621>
- Witjaksono, R. W., Puspitasari, W., & Saputra, M. (2023). Implementasi Crm Di Umkm Kota Bandung Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–8. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.1857>
- Zada, C., & Sopiana, Y. (2021). Penggunaan E- Wallet Atau Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 251. <https://doi.org/10.20527/jiep.v4i1.3556>